

ABSTRAK

Ismi Zahrotus Sholichah, NIM: 1510310159 “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Marching Band di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kota Kudus”. Skripsi, Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Kudus, Tahun 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen kegiatan ekstrakurikuler marching band, faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler marching band, dan solusi dalam mengatasi kendala dalam kegiatan ekstrakurikuler marching band di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kota Kudus. Berdasarkan hasil pengamatan, dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian tidak ada masalah dalam pengelolaannya. Jenis penelitian yang dipakai adalah *field research* dengan pendekatan kualitatif. Subyek penelitian menggunakan Teknik *purposive sampling*. Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu: *Pertama*, sumber primer meliputi kepala sekolah, pembina marching band, pelatih marching band, dan anggota marching band MI NU Tarsyidut Thullab. *Kedua*, sumber sekunder diperoleh dari studi kepustakaan melalui jurnal dan buku. Teknik pengumpulan data yaitu dengan cara observasi non partisipatif, wawancara berbasis terstruktur, dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, dan *membercheck*. Analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Manajemen kegiatan ekstrakurikuler marching band di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kota Kudus meliputi: (1) Perencanaan ekstrakurikuler dilakukan setiap awal tahun ajaran baru. (2) Pengorganisasian melibatkan semua pihak baik dari kepala sekolah, pembina, pelatih, dan dewan guru. (3) Pelaksanaan meliputi metode pelatihan, seleksi anggota baru, penentuan latihan, pendidikan dasar, dan cara membina. (4) Pengendalian difokuskan pada anggota marching band. Adapun faktor pendukung meliputi: (1) komunikasi yang baik antara kepala sekolah, pembina, pelatih, dewan guru, dan wali murid. (2) Tersedianya sarana dan prasarana yang lengkap. (3) Tersedianya biaya. (4) Kemauan anak yang tinggi. Faktor penghambat meliputi: (1) Masyarakat yang terganggu dengan kebisingan saat latihan berlangsung.. (2) Anak yang kadang malas dan tidak berangkat saat latihan. (3) Tingkat kemampuan dan kreativitas anak yang berbeda-beda. (4) Seringnya terjadi kesalahan saat proses latihan berlangsung. (5) Cuaca. Solusi mengatasi kendala: (1) Pemindahan tempat latihan ke ruang kelas atau lapangan yang ada di sekitar daerah sana. (2) Memonitoring anggota marching band dengan ketat dan tegas melalui pendekatan secara persuasif.

Kata Kunci: *Manajemen, Ekstrakurikuler, Marching Band*